

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan melakukan suatu pelaporan keuangan mempunyai tujuan untuk menyediakan informasi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan, baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal. Laporan keuangan perusahaan diharapkan dapat memberikan suatu informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan misalnya calon investor dan calon kreditor guna pengambilan keputusan yang terkait dengan investasi dana mereka (Damayanti, 2008).

Informasi mengenai laba dalam laporan keuangan suatu perusahaan mempunyai peran sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan. Kualitas laba kemudian menjadi pusat perhatian bagi pihak-pihak berkepentingan misalnya investor, kreditor, pembuat kebijakan akuntansi dan juga pemerintah. Salah satu komponen dari kualitas laba adalah persistensi laba. Persistensi laba akuntansi adalah revisi dalam laba akuntansi yang diharapkan di masa depan yang diimplikasikan oleh inovasi laba akuntansi tahun berjalan (Djamaluddin, 2008). Pemilihan persistensi laba sebagai ukuran kualitas laba dikarenakan laba sangat relevan dalam perspektif kegunaan pengambilan keputusan dan dapat mencerminkan tujuan dari informasi akuntansi (Fanani, 2010).

Menurut Penman dalam Fanani (2010), laba yang persisten adalah laba yang dapat mencerminkan keberlanjutan laba di masa yang akan datang. Persistensi laba berhubungan dengan kinerja keseluruhan perusahaan yang tergambar dalam laba perusahaan serta refleksinya pada laba yang akan dapat berkesinambungan untuk suatu periode yang lama. Laba dikatakan persisten apabila laba tahun berjalan dapat menjadi indikator yang baik untuk laba perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Zain (2008:118) perbedaan utama laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal disebabkan oleh perbedaan tujuan, dasar hukum, metode dan konsep yang menjadi acuannya antara akuntansi pajak yang mengacu pada peraturan perundang-undangan perpajakan dan akuntansi keuangan yang mengacu kepada standar akuntansi keuangan walaupun dalam beberapa hal terdapat kesamaan. Perbedaan kedua dasar penyusunan laporan keuangan tersebut mengakibatkan perbedaan penghitungan laba yang kemudian akan menimbulkan jumlah laba yang berbeda antara laba akuntansi dan laba fiskal atau yang dikenal dengan istilah *book-tax differences*.

Penyebab *book-tax differences* disebabkan oleh ketentuan pengakuan dan pengukuran yang berbeda antara standar akuntansi keuangan dengan peraturan pajak yang secara umum dikelompokkan ke dalam perbedaan permanen dan perbedaan temporer. Perbedaan permanen merupakan item-item yang dimasukkan dalam salah satu ukuran laba, tetapi tidak pernah dimasukkan dalam ukuran laba yang lain. Perbedaan permanen terjadi karena perbedaan pengakuan penghasilan dan biaya menurut akuntansi dan perpajakan.

Perbedaan temporer merupakan perbedaan antara dasar pengenaan pajak dari suatu aktiva atau kewajiban (fiskal) dengan nilai tercatat aktiva dan kewajiban (komersial) yang menyebabkan laba fiskal bertambah atau berkurang pada periode yang akan datang, dimana saat nilai tercatat aktiva dipulihkan atau dilunasi. Perbedaan temporer terjadi karena perbedaan waktu pengalokasian penghasilan dan biaya antara akuntansi dengan perpajakan (Harnanto, 2003: 112).

Masih banyak pendapat yang berbeda mengenai pernyataan apakah *book-tax differences* dapat mencerminkan suatu informasi tentang persistensi laba. Beberapa literatur analisis keuangan menyatakan naiknya laba yang dilaporkan oleh manajemen yang disebabkan adanya perbedaan metode akuntansi akan menyebabkan adanya *large book-tax differences*. Pendapat lain menyatakan bahwa *book-tax differences* dapat mencerminkan informasi tentang persistensi laba sekarang adalah adanya suatu penjelasan bahwa *book-tax differences* dapat dihasilkan melalui strategi *tax-planning* (Djamaludin *et al*, 2008).

Penelitian Wijayanti (2006) menyatakan bahwa *book-tax differences* secara negatif berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba satu periode yang akan datang. Menurut Wiryandari dan Yulianti (2009), perusahaan dengan *large book-tax differences* akan memiliki laba satu periode kedepan yang kurang persisten dibandingkan dengan perusahaan dengan *small book-tax differences*.

Pendapat lain menyatakan bahwa perusahaan baik dengan *large positive book-tax differences* maupun *large negative book-tax differences* secara

individual tidak terbukti secara statistik mencerminkan informasi persistensi laba yang lebih rendah dari perusahaan dengan *small book-tax differences* (Djamaludin *et al*, 2008). Penelitian ini mengacu pada penelitian Wijayanti (2006), Djamaludin *et al* (2008), serta Wiryardari dan Yuliati (2009) yang melakukan penelitian dengan menguji apakah *book-tax differences* berpengaruh negatif terhadap persistensi laba, dengan kata lain apabila *book-tax differences* semakin besar maka persistensi laba akan semakin rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*PENGARUH BOOK-TAX DIFFERENCES TERHADAP PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA*”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah dikemukakan tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *large book-tax differences* mempengaruhi persistensi laba akuntansi perusahaan?
2. Apakah perusahaan dengan *large positive book-tax differences* mempunyai persistensi laba akuntansi yang lebih rendah daripada perusahaan yang memiliki *small book-tax differences*?
3. Apakah perusahaan dengan *large negative book-tax differences* mempunyai persistensi laba akuntansi yang lebih rendah daripada perusahaan yang memiliki *small book-tax differences*?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasar dari latar belakang diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *large book-tax differences* terhadap persistensi laba akuntansi.
2. Untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh *large positive book-tax differences* terhadap persistensi laba akuntansi.
3. Untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh *large negative book-tax differences* terhadap persistensi laba akuntansi.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris dan sumbangan pengetahuan dalam upaya pengembangan pengetahuan ekonomi, khususnya dalam pengetahuan mengenai *large book-tax differences* terutama mengenai pengaruhnya terhadap persistensi laba akuntansi pada perusahaan manufaktur.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang dapat memberikan suatu informasi yang bermanfaat bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian atau membahas lebih lanjut mengenai pemahaman tentang pengaruh *large book-tax differences* terhadap persistensi laba akuntansi.

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan dalam penelitian ini maka dibuat suatu rancangan penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memuat uraian teori-teori yang menjadi dasar analisis penelitian yang meliputi: definisi laba yang terdiri dari definisi laba akuntansi dan definisi laba fiskal, tujuan pelaporan laba, perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal serta penyebabnya, pengaruh perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal yang terdiri dari *large positive book-tax differences*, *large negative book-tax differences* dan *small book-tax differences*, definisi persistensi laba akuntansi, penelitian terdahulu serta pengembangan hipotesis dan kerangka teori.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang Jenis Penelitian, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya, Data dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data.

**BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mencakup gambaran umum tentang pengaruh *book-tax differences* terhadap persistensi laba perusahaan manufaktur dan hasil analisis data.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.